

PENERAPAN TEKNIK *PIZZICATO* PADA FANTASIA No. 2 UNTUK SOLO BIOLA KARYA BUDHI NGURAH

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015

**PENERAPAN TEKNIK *PIZZICATO* PADA FANTASIA No. 2
UNTUK SOLO BIOLA KARYA BUDHI NGURAH**



Oleh :

Adi Bimo Wicaksono

NIM 0811228013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Seni pada program S-1 Seni Musik
dengan Konsentrasi Musik Pertunjukan

diajukan kepada :

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Jurusan Musik,
Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus
Pada tanggal 2 juli 2015

Tim Penguji :


Dr. Andre Indrawan, M. Hum., Mus. St.
Ketua Program Studi/ Ketua


Drs. Kristyanto Christinus, M.A.
Pembimbing I/ Anggota


A. Gathut Bintarto, S. Sos., S. Sn., M.A.
Pembimbing II/ Anggota


Drs. I G. N. Wirawan Budhiana, M. Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Yuliyanto, M.A.

NIP. 19560630-198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“ JIKA KITA MEMPUNYAI KEINGINAN YANG KUAT DARI DALAM HATI,
MAKA SELURUH ALAM SEMESTA AKAN BAHU-MEMBAHU MEWUJUDKANNYA ”*

“Ir. H. SOEKARNO”

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Orangtuaku Tercinta

Istri dan Anakku

Kakak dan adikku

Almamaterku ISI YK

KATA PENGANTAR

Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya skripsi ini. skripsi berjudul *PENERAPAN TEKNIK PIZZICATO PADA FANTASIA No. 2 UNTUK SOLO BIOLA KARYA BUDHI NGURAH* ini tidak dapat terselesaikan tanpa perlindungan-Nya. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan program studi strata satu (S-1) dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Disadari bahwa penulisan ini memerlukan banyak bimbingan, dorongan, bantuan, tenaga, dan waktu berbagai pihak. Untuk itu diucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A., selaku sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, merangkap sebagai pembimbing dua, terimakasih karena telah membantu mempermudah proses pengumpulan Tugas Akhir dan terimakasih atas bantuan, masukan dan saran selama proses pembimbingan karya tulis ini.
3. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A., selaku pembimbing satu, terimakasih atas dorongan, kritik dan nasehat yang membangun, sehingga karya tulis ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Drs. I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana, M.Hum., selaku nara sumber utama yang telah membimbing, mendukung, dan memberi ijin untuk mengangkat salah satu karyanya sebagai penelitian Tugas Akhir di Jurusan Musik.

5. Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum., selaku dosen wali dan dosen mayor pertunjukan yang telah banyak mencurahkan ilmu, nasehat, memberi banyak masukan, pengarahan dan dorongan untuk menyelesaikan studi.
6. Bapak dan Ibu tersayang, atas pengorbanan membesarkan dan mendidik saya selama ini, sehingga dapat menyelesaikan kuliah saya.
7. Istriku tercinta, Dina Rizqi Kamala, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan semangatnya, sehingga skripsi ini bisa terwujud.
8. Anakku tersayang, Arka Abhinaya Wikala, terimakasih sudah menjadi penyemangat untuk menyelesaikan karya tulis ini.
9. Teman-teman produksi yang telah membantu mempersiapkan resital I, II, dan resital Akhir, sehingga terlaksana dengan baik.
10. Semua teman-teman mahasiswa Jurusan Musik dan para kerabat-kerabat, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini memiliki banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, namun penulis telah berusaha sebaik-baiknya dalam menyelesaikan karya tulis sehingga karya tulis dapat berguna dan mencapai kriteria sebagai syarat kelulusan. Oleh karena itu, penulis akan menerima saran dan kritik dari para pembaca.

Yogyakarta, Juli 2015
Penulis,

Adi Bimo Wicaksono

INTISARI

Fantasia No. 2 untuk solo biola karya Budhi Ngurah adalah lagu modern yang bertema etnik. Tangga nada pentatonis pelog menjadi dasar penyusunan melodi pada karya ini. Karya Fantasia No.2 merangkum berbagai macam teknik tingkat lanjut dengan salah satu teknik yang paling menonjol pada karya ini adalah teknik *pizzicato*, yaitu permainan biola dengan cara memetik senar biola baik menggunakan tangan kanan maupun tangan kiri. Pengembangan teknik *pizzicato*nya, mulai dari teknik *pizzicato double stop*, *pizzicato left hand*, hingga perpaduan teknik *arco* dan teknik *pizzicato left hand*, perpaduan teknik yang disebut diatas memiliki tingkat kesulitan paling tinggi karena teknik *arco* dimainkan sebagai suara satu dan teknik *pizzicato left hand* dimainkan sebagai suara dua.

Kata Kunci : Fantasia No.2, *pizzicato*, *double stop*, *pizzicato left hand*



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTI SARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	7
F. Kerangka Penulisan	8
 BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Struktur dan Teknik Pada Instrumen Biola	9
B. Biografi Singkat I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana (Budhi Ngurah)	13

C. Sinopsis Fantasia No.2 Karya Budhi Ngurah	18
--	----

BAB III PEMBAHASAN TEKNIK PIZZICATO PADA FANTASIA No. 2 UNTUK SOLO BIOLA KARYA BUDHI NGURAH

A. Analisis Struktur Fantasia No.2 Karya Budhi Ngurah	20
B. Latihan Dasar Teknik <i>Pizzicato</i> dan Pengembangannya	
1. Pengertian <i>Pizzicato</i>	24
2. <i>Pizzicato double stop</i>	25
3. <i>Pizzicato Left hand</i>	38
C. Penerapan Teknik <i>Pizzicato</i> pada Karya Fantasia No. 2	42

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN	55
B. SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 : Nada senar kosong pada biola	9
Notasi 2 : Gambar notasi <i>Detache</i>	11
Notasi 3 : Gambar notasi <i>Spiccato</i>	11
Notasi 4 : Gambar notasi <i>Legato</i>	11
Notasi 5 : Gambar notasi <i>Martele</i>	12
Notasi 6 : Gambar notasi <i>Double stop</i>	12
Notasi 7 : Gambar notasi <i>Pizzicato</i>	12
Notasi 8 : Notasi seperenambelasan dengan <i>legato</i> tiga	21
Notasi 9 : Contoh notasi dengan simbol <i>pizzicato</i>	25
Notasi 10 : Contoh <i>double stop</i>	27
Notasi 11 : Contoh <i>triple stop</i>	28
Notasi 12 : Contoh notasi <i>quadruple stop</i>	29
Notasi 13 : Contoh latihan interval dasar <i>double stop</i>	30
Notasi 14 : Contoh melatih <i>double stop</i> untuk interval 6	32
Notasi 15 : Contoh bentuk latihan variasi <i>double stop</i>	33
Notasi 16 : Contoh <i>triple stop</i>	35
Notasi 17 : Contoh Akor (dalam mayor)	36
Notasi 18 : Contoh Akor C dan balikan 1 dan 2	36
Notasi 19 : Contoh cara melatih <i>triple stop</i>	37
Notasi 20 : Contoh cara melatih <i>quadruple stop</i>	38
Notasi 21 : Simbol notasi dan cara melatih <i>pizzicato left hand</i>	39

Notasi 22 : Contoh cara melatih <i>fingering</i> atau <i>frame</i> pada biola	40
Notasi 23 : Contoh simbol <i>trill</i> pada notasi biola	40
Notasi 24 : Contoh latihan teknik <i>trill</i>	41
Notasi 25 : Contoh gambar latihan teknik shifting	41
Notasi 26 : Fantasia No.2 karya Budhi Ngurah birama 1-12	44
Notasi 27 : Fantasia No.2 karya Budhi Ngurah birama 37-45	45
Notasi 28 : Fantasia No.2 karya Budhi Ngurah birama 77-94	47
Notasi 29 : Fantasia No.2 karya Budhi Ngurah birama 95- 103	49
Notasi 30 : Fantasia No.2 karya Budhi Ngurah birama 119- 135	51
Notasi 31 : Fantasia No.2 karya Budhi Ngurah birama 166- 168	51
Notasi 32 : Fantasia No.2 karya Budhi Ngurah birama 169- 174	52
Notasi 33 : Fantasia No.2 karya Budhi Ngurah birama 217- 226	53
Notasi 34 : Fantasia No.2 karya Budhi Ngurah birama 227- 242	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Biola dan bagian-bagiannya	10
Gambar 2 : Contoh <i>pizzicato</i> dengan memegang <i>bow</i>	24
Gambar 3 : Contoh <i>pizzicato</i> tanpa memegang <i>bow</i>	25
Gambar 4 : Contoh gambar frame penjarian pada biola	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil wawancara dengan I G. N. Wiryawan Budhiana	61
Lampiran 2 : Partitur Fantasia No.2 Karya Budhi Ngurah	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tone, pitch, ritme adalah elemen dasar dari semua musik¹. Pengertian dan pemahaman tentang dasar-dasar bermusik tersebut diperlukan sebagai dasar untuk menjadi pemain musik profesional. Dasar pertama yang harus dilakukan dan dipahami adalah usaha untuk mencari kualitas *tone* atau suara yang dihasilkan dengan baik dan benar dari sebuah instrumen, contohnya dalam alat musik gesek, pemain diwajibkan untuk mencari kualitas suara dan warna suara sehingga suara yang dihasilkan bisa cemerlang dan jernih. Dasar kedua adalah seorang pemain dituntut memiliki kepekaan terhadap nada. Proses untuk melatih kepekaan nada dapat dilakukan oleh pemain dengan membiasakan dan melatih pendengarannya saat membunyikan tangga nada menggunakan instrumen dengan alat bantu seperti *tuner*. Dasar ketiga pemahaman tentang *ritme* atau ketukan, seorang pemain diwajibkan mengerti tentang ilmu teori musik dan *solfegio*. Alat bantu *metronome* sangat membantu seorang pemain untuk memahami tentang cara mengatur tempo dan berlatih *ritme*.

Interpretasi adalah tujuan akhir dari setiap pembelajaran alat musik untuk itu diperlukan pengetahuan musikal dan kreatifitas dari pemain. Pemain perlu

¹ Ivan Galamian, *Principles of Violin Playing and Teaching*, (London : Faber and Faber, 1964) p.3

mempelajari cara mengungkapkan musik melalui ekspresi pada alat musik yang dimainkannya, sehingga pendengar bisa mengetahui tujuan dan maksud dari komposisi yang dimainkannya. Pencapaian interpretasi permainan musik yang maksimal pada instrumen biola membutuhkan pengetahuan mengenai estetika permainan musik tertinggi, untuk itu diperlukan pemahaman tentang *frase*, *bowing*, penjarian, dan penguasaan teknik dengan baik dan benar.

Teknik yang sering dimainkan dalam instrumen gesek khususnya biola adalah *detache*, *spiccato*, *legato*, *vibrato* dan *pizzicato*. Teknik yang tidak lazim dalam instrumen biola adalah teknik *pizzicato*, karena biola tergolong dari keluarga alat musik gesek yang biasa dimainkan dengan cara digesek menggunakan *bow* (penggesek). Sedangkan teknik *pizzicato* adalah teknik memainkan alat musik gesek dengan cara dipetik². Teknik *pizzicato* mulai dikenal pada era Klasik, pada karya Claudio Monteverdi berjudul *Il combattimento di Tancredi e Clorinda* sekitar tahun 1638. Komponis menginstruksikan para pemain untuk menggunakan dua jari tangan kanan mereka untuk memetik dawai biola. Pada suatu konser yang berlangsung Di Tobias, karya Hume Captain berjudul *Humes Poeticall Musicke* dimainkan pada tahun 1607. Hume menginstruksikan pemain *viola da gamba* untuk memainkan teknik *pizzicato*. Kemudian pada tahun 1756, Leopold Mozart dalam bukunya *Versuch einer gründlichen Violinschule* menginstruksikan pemain untuk memainkan teknik *pizzicato* menggunakan jari

² <https://en.wikipedia.org/wiki/Pizzicato#History> diakses pada tanggal 2 Februari 2015 jam 19.00

telunjuk tangan kanan. Sekarang penerapan teknik *pizzicato* banyak digunakan dengan cara memetik dawai baik menggunakan jari telunjuk atau jari tengah tangan kanan. Penggesek tetap dipegang ditangan kanan, kecuali jika ada waktu yang cukup untuk meletakkannya dan mengambilnya.

Teknik *pizzicato* semakin berkembang pada era Romantik, komposer era Romantik Paganini mengembangkan teknik *pizzicato left hand* (*pizzicato* tangan kiri), yang pada mulanya teknik *pizzicato* hanya dimainkan menggunakan jari telunjuk atau jari tengah tangan kanan. Teknik *pizzicato left hand* tergolong teknik yang sangat sulit untuk dimainkan, karena diperlukan latihan kekuatan tangan kiri untuk bisa menghasilkan suara yang bagus. Paganini mengembangkan teknik *pizzicato* lewat karya *Caprice No. 24* yang sangat terkenal dengan tingkat kesulitannya. Komposer era Modern sekarang juga banyak mengimplemetasikan teknik *pizzicato left hand* didalam karyanya. Salah satunya adalah karya I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana atau dikenal dengan Budhi Ngurah yang menciptakan karya *Fantasi No.2* untuk solo biola. Keunikan karya kontemporer ini adalah pada implementasi teknik *pizzicato left hand* dengan menggunakan tangga nada pentatonis pelog. Disamping itu dalam karya *Fantasia no. 2* ini komponis juga menerapkan teknik *pizzicato double stop, triple stop, quadruple stop*, yang jarang ditemukan dalam komposisi biola. Hal tersebut membuat karya *Fantasia No. 2* terasa unik karena kombinasi teknik *pizzicato* yang ada didalam karya tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah:

1. Bagaimana metode ataupun cara melatih *pizzicato double stop, triple stop*, dan *quadruple stop* dengan baik dan benar?
2. Bagaimana metode ataupun cara melatih teknik *pizzicato* tangan kiri dengan baik dan benar?
3. Bagaimana tingkat kesulitan teknik *pizzicato* dan cara mengatasinya pada karya “Fantasia no.2” karya I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu diharapkan adanya hasil yang baik dan bermanfaat dalam pencapaiannya. Adapun tujuan penulisan karya tulis ini adalah:

1. Mengetahui cara-cara berlatih teknik *pizzicato* menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dengan baik dan benar.

2. Untuk dapat mengetahui dan mengatasi kesulitan teknik *pizzicato* pada komposisi “Fantasia no.2” karya Budhi Ngurah dan untuk menambah referensi dalam mengatasi masalah terhadap teknik *pizzicato* secara umum.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang teknik *pizzicato* bagi mahasiswa instrumen biola di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Guna mendukung kelancaran dalam penulisan karya tulis, maka perlu dicari beberapa referensi sebagai sumber acuan yang berupa buku-buku literatur musik, sejarah musik, ensiklopedi musik, jurnal, bahkan situs website. Berikut adalah beberapa referensi yang akan digunakan :

1. Ivan Galamian, (1970), *Principles of Violin Playing and Teaching*, Faber and Faber Ltd., London

Buku ini berisi tentang teknik dan interpretasi, teknik tangan kiri (*fingering*) dan teknik tangan kanan (*bowing*) dan tentang latihan. Buku ini membantu dalam memberikan gambaran untuk membentuk proses *Double stop*, serta membantu cara melatih teknik *pizzicato* tangan kiri yang efektif.

2. Roger Kamien, (1980), *Music an Appreciation*. McGraw-Hill Company.

Buku ini berisi tentang sejarah perkembangan biola dari zaman Barok hingga zaman Modern, menjelaskan tentang struktur bagian biola secara detail, dan menerangkan tentang teknik-teknik dasar yang sering digunakan pada biola.

3. Samuel Applebaum, (1986), *The Art and Science of String Performance*, Alfred Publishing Co.Inc., USA.

Menguraikan tentang prinsip-prinsip dasar bermain biola, pengetahuan bermain tangganada, cara bermain *double stop*, cara menghasilkan intonasi yang baik, cara mengesek dengan berbagai teknik, sampai dengan interpretasi musik.

4. Leopold Auer, (1980), *Violin Playing As I Teach It*, Dover Publication, Inc., New York.

Berisi tentang uraian lengkap belajar biola mulai dari cara memegang, cara berlatih, produksi suara, teknik tangan kanan dengan berbagai macam gesekan, teknik tangan kiri tentang penjarian, teknik *pizzicato* hingga interpretasi. Buku ini mendukung penulisan dalam proses menganalisis dan menemukan teknik *double stop* dan *pizzicato*.

5. Henry Roth, (1997), *The Form of Music*, The Associated Board of The Royal School of Music. London.

Berisi kritik dan evaluasi mendalam tentang pertunjukan-pertunjukan pemain biola diberbagai zaman. Buku ini penting sebagai referensi dan menambah pengetahuan dalam tata cara mengeskplor musik.

E. Metode Penelitian

Penelitian mengenai penerapan teknik *pizzicato* dari karya Fantasia No.2 ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologis, melalui analisis karya, studi pustaka, wawancara, dengan dukungan dari media internet, media rekam audio dan visual.

Pendekatan musikologis digunakan untuk mengetahui tentang sejarah perkembangan dan karakter musik, dan perkembangan teknik biola, melalui pustaka yang ada. Analisis digunakan untuk mendalami dan memahami karakter komposisi berserta tingkat kesulitan teknik *pizzicato* yang terdapat dalam komposisi Fantasia No. 2 untuk solo biola karya Budhi Ngurah. Studi pustaka digunakan untuk mengetahui segala hal yang berkaitan tentang penulisan, secara teori. Wawancara untuk mengetahui latar belakang komposer, untuk mengetahui latar belakang dan sinopsis Fantasia No. 2 untuk solo biola karya Budhi Ngurah. Media internet digunakan untuk mendukung dan menambah wawasan tentang

musikologi, serta memperkaya referensi permainan dan teknik pada instrumen biola baik secara audio visual. Media rekam digunakan untuk untuk mengetahui dan menambah wawasan baik dari segi interpretasi dan teori.

F. Kerangka Penulisan

Susunan pembahasan dalam karya tulis ini terbagi menjadi empat bab. Bab Pertama mengenai pendahuluan yang memiliki sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan kerangka penulisan. Bab Kedua mengenai latar belakang, bagan biola dan teknik permainan biola, komponis I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana, Karya *Fantasia No. 2*, sejarah dan perkembangan teknik *pizzicato*. Bab Ketiga pengertian teknik *pizzicato*, pengertian *double stop pizzicato*, teknik-teknik latihan *double stop*, teknik latihan *pizzicato left hand*, yang kemudian akan diterapkan pada “*Fantasia no.2 karya Budhi Ngurah*”. Bab Empat berisi kesimpulan dan saran.